

## ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SD NEGERI PULO IE KECAMATAN KUALA KABUPATEN NAGAN RAYA

Munazir<sup>1\*</sup>, Nurjannah<sup>2</sup>, dan Febry Fahreza<sup>3</sup>

123Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Cipta Mandiri,  
Jl. Nasional Meulaboh-Tapak Tuan Peunaga Cut Ujoeng Kec. Meurebo Kab. Aceh Barat  
23615

\* Corresponding Author: [ibnunurjannah7@gmail.com](mailto:ibnunurjannah7@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap peningkatan kreativitas siswa SD Negeri Pulo Ie, Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya. Subjek penelitian adalah 12 siswa kelas IV, dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, validasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang mendukung dan komunikasi interpersonal yang baik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas guru. Dukungan berupa kebijakan, budaya, dan sumber daya, serta kemampuan guru menjalin komunikasi efektif dengan siswa, rekan kerja, dan staf, mendorong tingkat kreativitas guru dalam merancang pembelajaran.

**Kata Kunci :** *Pengaruh, Lingkungan Sekolah, Kreativitas Siswa*

### Abstract

*This study aims to examine the influence of the school environment on enhancing the creativity of students at SD Negeri Pulo Ie, Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya. The research subjects were 12 fourth-grade students, and data were collected using observation, interviews, validation, and documentation techniques. The results indicate that a supportive school environment and effective interpersonal communication have a positive and significant impact on teacher creativity. Support in the form of policies, school culture, and resources, along with teachers' ability to communicate effectively with students, colleagues, and staff, encourages higher levels of teacher creativity in designing learning activities.*

*Keywords: Influence, School Environment, Student Creativity*

### PENDAHULUAN

Lingkungan sekolah yang kurang bersih, seperti kebisingan kendaraan, pembakaran sampah, serta saluran dan toilet yang kotor, dapat menimbulkan pencemaran udara dan bau tidak sedap. Kondisi ini membuat suasana belajar menjadi tidak nyaman, mengganggu konsentrasi, dan menurunkan daya serap siswa (Widya, 2025: 34).

Hal ini menunjukkan bahwa dampak lingkungan tidak hanya berkaitan dengan aspek ekologis, tetapi juga berpengaruh langsung terhadap proses pembelajaran siswa. Lingkungan belajar yang kurang kondusif dapat menurunkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar secara optimal. Oleh karena itu, dengan penerapan pendekatan yang tepat, lingkungan sekolah dapat dimanfaatkan sebagai sarana efektif untuk

menumbuhkan kreativitas siswa.

Kreativitas dalam pembelajaran IPA dapat dikembangkan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Lingkungan sekolah berperan penting dalam menumbuhkan kreativitas siswa dengan menjadi media utama dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran berbasis lingkungan memberikan banyak manfaat bagi peserta didik. Melalui kegiatan belajar yang langsung bersentuhan dengan dunia nyata, siswa lebih mudah memahami konsep secara konkret tanpa harus membayangkannya. Pendekatan ini tidak memerlukan biaya besar karena memanfaatkan alam sebagai sumber belajar, meningkatkan motivasi belajar, menciptakan suasana yang menyenangkan, serta mendorong imajinasi dan kebebasan berpikir siswa (Wendi, 2018: 2).

Kreativitas merupakan salah satu kemampuan penting di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat. Kemampuan berpikir kreatif, menemukan solusi baru, dan beradaptasi dengan perubahan menjadi keterampilan berharga dalam menghadapi tantangan dunia modern (Ipinda, 2024: 313). Dalam konteks pendidikan dasar, kreativitas berperan penting dalam mengembangkan potensi siswa, membentuk karakter, serta membangun dasar pengetahuan dan keterampilan untuk masa depan. Oleh karena itu, sekolah perlu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung tumbuhnya kreativitas. Namun, dalam praktiknya, aspek ini sering kali kurang mendapat perhatian di dalam proses pembelajaran.

Meskipun pentingnya kreativitas banyak diakui, kenyataannya tingkat kreativitas siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi dan angket, kreativitas peserta didik dalam pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri Pulo Ie, Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya, menunjukkan hasil yang rendah, dengan hanya sekitar 25% siswa yang memiliki tingkat kreativitas tinggi. Temuan ini sejalan dengan laporan PISA (Programme for International Student Assessment) tahun 2018, yang menempatkan Indonesia pada peringkat ke-72 dari 78 negara dalam kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan kreativitas siswa Indonesia masih tertinggal dibandingkan dengan negara lain.

Dalam konteks ini, lingkungan belajar dan kreativitas siswa memiliki keterkaitan yang erat dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kreativitas yang tinggi dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan termotivasi dalam belajar, sedangkan lingkungan belajar yang kondusif akan membantu mempertahankan dan mengembangkan semangat tersebut. Oleh karena itu, sekolah dan pendidik perlu menciptakan suasana belajar yang mendukung serta memberikan motivasi yang tepat agar siswa dapat mencapai hasil belajar secara optimal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini dipilih karena bertujuan memahami secara mendalam pengalaman subjek penelitian, termasuk perilaku, persepsi, dan tindakan dalam konteks yang khas. Menurut Moleong (2017), penelitian kualitatif dirancang untuk mengungkap makna peristiwa yang terjadi di lapangan melalui deskripsi data menggunakan bahasa yang sesuai dengan pandangan responden (Alaslan, 2021). Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana lingkungan kelas yang kondusif dapat memengaruhi kreativitas siswa di SD Negeri Pulo Ie, Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya. Lingkungan belajar yang dimaksud mencakup aspek sarana prasarana, interaksi, serta suasana sekolah yang berpotensi memengaruhi tingkat kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan informan yang terlibat langsung dalam proses belajar-mengajar, yaitu siswa yang merasakan langsung pengaruh lingkungan belajar serta guru yang berperan dalam menciptakan suasana tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan validasi.

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan secara induktif dengan triangulasi dan verifikasi informan untuk memastikan keabsahan. Pendekatan kualitatif deskriptif ini diharapkan memberikan gambaran jelas tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap kreativitas siswa dan menjadi masukan bagi kebijakan pendidikan di SD Negeri Pulo Ie, Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya (Pratama, 2025: 292).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dengan guru dan siswa kelas IV SD Negeri Pulo Ie, antara lain:

### 1. Observasi guru

No	Kegiatan	Kategori Penelitian				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>					
1	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam					√
2	Mengecek kehadiran siswa dengan menggunakan daftar hadir					√
3	Mengadakan pre test			√		
4	Mengadakan kegiatan apersepsi yang memberi motivasi			√		
5	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai			√		
6	Memberi penjelasan dan arahan yang					√

<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					
1	Membagi siswa beberapa kelompok					√
2	Memberikan penjelasan yang berkaitan dengan materi pembelajaran					√
3	Melaksanakan kegiatan pembelajam secara individul, klasikal dan kelompok					√
4	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Discovery				√	
5	Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran					√

+ III Kegiatan penutup					
1	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang dipahami dan memberikan respon terhadap pertanyaan siswa			√	
2	Menvimpulkan materi pembelajaran			√	
3	Mengevaluasi tingkat penguasaan materi setelah menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan lingkungan sekolah			√	
4	Menutup pembelajaran				√
5	Mencatat tingkat keberhasilan siswa sebelum dan sesudah menggunakan lingkungan sekolah				√

Berdasarkan hasil observasi, guru melaksanakan pembelajaran dengan kategori baik hingga sangat baik. Kegiatan pembuka, inti, dan penutup dilakukan secara terstruktur, mulai dari memberi salam, mengecek kehadiran, apersepsi, hingga evaluasi. Guru juga menggunakan model pembelajaran discovery dan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media belajar. Secara keseluruhan, proses pembelajaran berjalan efektif dan mendukung keterlibatan aktif siswa.

Berdasarkan hasil diagram batang di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil observasi guru dilihat dari hasil diagram lebih banyak siswa memperhatikan pembelajaran di kegiatan inti dengan pernyataan “sangat baik” dibandingkan dengan kegiatan awal dan kegiatan penutup.

## 2. Observasi siswa

No	Kegiatan	Kategori Penelitian				
		1	2	3	4	5
1	Kesiapan siswa menyiapkan alat dan bahan ajar				√	
2	siswa mengetahui tujuan pembelajaran				√	
3	Siswa mendengar dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan yang diberikan oleh guru					√
4	Siswa terampilan dalam menggunakan alat peraga				√	
5	Sikap siswa dalam pembelajaran					√
6	Siswa aktif dalam memberikan pertanyaan					√
7	Keaktifan siswa dalam pelajaran					√
8	Siswa mengerjakan soal latihan dengan baik				√	
9	Kerja sama siswa dalam kelompok					√
10	Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas kelompok				√	

Berdasarkan hasil observasi, siswa menunjukkan keterlibatan yang baik dalam

pembelajaran. Aspek kesiapan, keaktifan, dan kemampuan mengerjakan tugas tergolong baik, sedangkan perhatian, sikap, keterampilan, dan kerja sama siswa tergolong sangat baik. Secara keseluruhan, siswa tampak aktif dan positif selama proses belajar berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara, lingkungan sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas siswa di SD Negeri Pulo Ie, Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya. Lingkungan yang kondusif dan mendukung, seperti tersedianya fasilitas yang memadai, suasana belajar yang menyenangkan, serta dukungan guru dalam mengeksplorasi ide, terbukti mendorong siswa untuk lebih kreatif dan inovatif dalam belajar.

### **Pembahasan**

Lingkungan sekolah yang mendukung dan komunikasi interpersonal yang baik berpengaruh positif terhadap kreativitas guru di SD Negeri Pulo Ie, mendorong guru lebih kreatif dalam merancang pembelajaran.

Kreativitas perlu didorong sejak dini oleh guru, orang tua, atau wali agar potensi anak berkembang optimal. Mereka harus terus memperhatikan, menilai, dan berinteraksi dengan anak untuk mendukung perkembangan kreativitasnya.

Pendidik yang memahami ciri-ciri anak kreatif dapat mengenali perbedaan individu dan mendukung kreativitas di setiap tahap perkembangan. Guru membantu anak mengeksplorasi potensi terpendam melalui berbagai aktivitas, termasuk bermain, sehingga setiap anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan kreativitasnya (Mayar, 2022: 798).

Menumbuhkan kreativitas anak membutuhkan dukungan orang tua, guru, dan lingkungan sekitar. Upaya yang dapat dilakukan meliputi memahami pemikiran dan perasaan anak, menyediakan ruang aman untuk mengekspresikan kreativitas, dan mendorong anak mengomunikasikan ide mereka. Kreativitas menjadi bagian penting dari lingkungan bermain yang terbuka dan penuh potensi.

Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya terpusat pada satu aspek, tetapi harus mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Lingkungan bermain yang kreatif menjadi dasar penting untuk mendorong penemuan dan kreativitas anak, karena potensi kreativitas mereka akan berkembang optimal bila distimulasi oleh lingkungan yang kondusif.

Kreativitas anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya faktor eksternal berupa lingkungan sekitar seperti rumah dan sekolah. Sekolah menjadi tempat yang ideal untuk mengembangkan kreativitas karena menyediakan sarana, pengalaman, dan bimbingan yang mendorong anak untuk bereksplorasi dan berpikir kreatif.

Sekolah menyediakan ruang kerja bersama bagi guru untuk berkumpul, berdiskusi, dan berbagi ide secara informal, sehingga mendorong komunikasi interpersonal dan kolaborasi. Selain itu, pertemuan rutin mingguan atau bulanan memungkinkan guru saling berdiskusi, berbagi praktik, dan mengikuti lokakarya untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas, sekolah membantu guru mengembangkan ide-ide inovatif dalam merancang pembelajaran yang efektif.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah yang mendukung dan komunikasi interpersonal yang baik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas guru di SD Negeri Pulo Ie, Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya. Dukungan berupa kebijakan, budaya, dan sumber daya sekolah, serta kemampuan guru

menjalin komunikasi efektif dengan siswa, rekan kerja, dan staf, mendorong peningkatan kreativitas guru dalam merancang pembelajaran.

Berdasarkan kesimpulan penelitian, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi guru: Gunakan media pembelajaran yang beragam dan sesi tanya jawab untuk meningkatkan kreativitas siswa.
2. Bagi sekolah: Sediakan fasilitas yang mendukung proses belajar-mengajar dan kegiatan di luar pembelajaran.
3. Bagi peneliti: Perhatikan aktivitas siswa di dalam dan luar sekolah agar instrumen penelitian lebih tepat dan efektif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afriady, Dadang. dkk, 2018, *Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Project Based Learning Pada Siswa Kelas V SDIT LHI*, Prosiding Pendidikan Profesi Guru
- Anggraini, dkk. 2017. *Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Pendidikan, Vol. 2, No. 12
- Alasan, A. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Depok: Rajagrafindo Persada
- Alsa, Putri Febriani. 2021. *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Proses Pembelajaran Kelas XI Di SMK Negeri 1 Cianjur*. JPPHK (Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan) Volume 11 No 1
- Antika, Cicilia Rindi. 2019, *Tingkat Kreativitas Siswa Dan Implikasinya Terhadap Program Pengembangan Kreativitas*, Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Pendidikan
- Barokah, Awalina, dkk. 2024. *Studi Literatur : Analisis Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Volume 09 Nomor 02
- Fadhilaturrahmi, 2018. *Lingkungan Belajar Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu Vol 2 No 2
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Grup
- Ipinda Intan Saliya, dkk. 2024. *Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Menggunakan Pendekatan Culturally Responsive Teaching Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning*. Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar Vol.8. No.2
- Jagom, Yohanes Ovaritus. 2015, *Kreativitas Siswa Smp Dalam Menyelesaikan Masalah Geometri Berdasarkan Gaya Belajar Visual-Spatial Dan Auditory-Sequential*, Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 1, No. 3
- Johnson, Mawarni Selvina. 2018. *Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2017/2018*. Jurnal Ekonomi Pendidikan Volume 8: Nomor 6
- Kanna, Rialen. dkk, 2018, *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 5 SD*, Kalam Cendekia Volume 6, Nomor 4.1
- Kurniawan, Heru. 2016, *Strategi Pembelajaran Kreativitas Dalam Pendidikan*, Jakarta: Kekata Group
- Lestari, Ika dan Linda Zakiah. 2019, *Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran*, Jakarta: Erzatama Karya Abadi

- Limbong, Forentina, dkk. 2025. *Studi Literatur: Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Biologi*. Jurnal Pendidikan Biologi, Biologi, dan Pendidikan IPA, Vol. 14 (1)
- Maimunah, dkk, 2019, *Upaya Pengembangan Bakat Kreatifitas Bagi Siswa SMK Melalui Pembuatan E-Book Interaktif*, Seminar Nasional
- Masganti Sit, dkk, 2016, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori Dan Praktik*, Medan: Perdana Publishing
- Moleong, L. J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja. Rosdakarya
- Nurdin dan Munzir. 2019. *Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 6 No. 3
- Putra, Fia Alifah, dkk, 2020, *Analisis Perkembangan Seni Kreativitas Siswa Kelas Rendah Muhammadiyah Pajangan 2 Yogyakarta*, Journal of Islamic Primary Education, 3 (1)
- Ratih, Novianti. 2019. *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MAN 2 Palembang*. Jurnal PAI Raden Fatah Vol. 1 No. 1
- Setiawan, Lilis. 2021, *Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Project Based Learning*, Jurnal Basicedu Volume 5 Nomor 4
- Sunarto, 2018, *Pengembangan Kreativitas-Inovatif Dalam Pendidikan Seni Melalui Pembelajaran Mukidi*, Jurnal Refleksi Edukatika 8 (2)
- Widya, Arwita. 2025. *Studi Literatur: Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Biologi*. Jurnal Pendidikan Biologi, Biologi, dan Pendidikan IPA, Vol. 14 (1)
- Wendi, Muharianto. 2018. *Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Pemanfaatan Alam Sekitar Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 7 No. 1